

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. *Gross Profit Margin* (GPM) perusahaan berbeda sebelum dan sesudah IPO. Perbedaan GPM ini mengalami peningkatan secara signifikan.
2. *Net Profit Margin* (NPM) perusahaan tidak berbeda sebelum dan sesudah IPO. NPM mengalami peningkatan namun tidak signifikan.
3. *Return on Asset* (ROA) perusahaan berbeda sebelum dan sesudah IPO. ROA mengalami penurunan secara signifikan ,
4. *Return on Equity* (ROE) perusahaan berbeda sebelum dan sesudah IPO. Perbedaan ini cenderung menurun secara signifikan.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan maka dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan (emiten) sebaiknya memperhatikan rasio profitabilitas sebelum perusahaan melakukan penawaran umum saham perdana (IPO). IPO adalah alternatif untuk mendapatkan penerimaan dana yang optimum namun disamping itu IPO juga membutuhkan biaya yang tidak sedikit, selain itu dengan melakukan IPO akan menimbulkan biaya-biaya lain yang

berkaitan dengan kesejahteraan pemegang saham, sehingga dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

2. Bagi Investor

Dapat melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan melalui rasio profitabilitas perusahaan sebelum dan sesudah IPO, sehingga dapat mengambil keputusan yang tepat dalam menginvestasikan dana pada perusahaan.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian selanjutnya dapat menggunakan sample dari sektor lain, diperlukan data penelitian yang lebih banyak dan waktu lebih lama, serta diperlukannya variabel yang juga lebih luas dan komprehensif dalam menilai kondisi profitabilitas perusahaan. Hal tersebut guna memberikan kemungkinan yang lebih besar akan terlihatnya pengaruh yang signifikan terhadap faktor selain profitabilitas

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan diantaranya:

1. Karena penelitian yang dilakukan hanya berfokus pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka hasilnya tidak dapat digeneralisasikan untuk jenis-jenis perusahaan lain.
2. Penelitian ini hanya menggunakan rentang waktu dua tahun sebelum IPO dan dua tahun sesudah IPO. Pendeknya rentang waktu penelitian ini memungkinkan hasil penelitian belum menunjukkan kondisi yang sebenarnya.

Karena perusahaan yang baru melakukan IPO banyak mengeluarkan biaya yang berpengaruh kepada profitabilitas perusahaan.

